

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih tinggi dari hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilihat dari perolehan gain hasil belajar baik aspek mengingat, aspek memahami, dan aspek menerapkan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Secara khusus, kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa aspek mengingat pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa aspek memahami pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa aspek menerapkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang mengungkap bahwa model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih efektif daripada pembelajaran konvensional, maka direkomendasikan sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi model pembelajaran *Contextual Teaching learning* tidak hanya dapat diterapkan pada domain kognitif yang rendah saja yaitu, aspek mengingat, memahami, dan menerapkan melainkan dapat pula diterapkan pada domain kognitif yang tingkatannya lebih tinggi yaitu pada tingkatan analisis, sintesis, dan evaluasi. Namun, karena analisis mempunyai tujuan pembelajaran yang lebih kompleks lagi yang hanya mungkin dipahami dan dikuasai oleh siswa yang telah dapat menguasai kemampuan, memahami dan menerapkan, maka sebaiknya diterapkan terlebih dahulu ketiga aspek terendah yaitu aspek mengingat, memahami, dan menerapkan
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching learning* tidak tepat jika diterapkan pada domain afektif dan domain psikomotorik karena domain afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi, sedangkan domain psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan kepada gerakan atau keterampilan, misalnya seni lukis, musik, pendidikan olahraga, dll.
3. Dalam penelitian ini yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terdapat beberapa kekurangan, yaitu bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena siswa tidak mengalami sendiri, perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik siswa karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya, banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lainnya, karena siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam kelompoknya.